

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PEMBIAYAAN DI PT. BRI SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI
SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HIDAYATI FADLILAH
01390960

PEMBIMBING:

- 1. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.**
- 2. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal: Skripsi
Saudari Hidayati Fadlilah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hidayati Fadlilah
NIM : 01390960
Judul : "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Di PT.
BRI Syariah Cabang Yogyakarta"

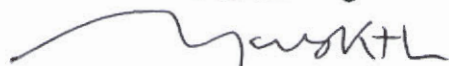
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah-Kuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Jumadil Tsaniyah 1428 H
11 Juli 2007 M

Pembimbing I



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi

Saudari Hidayati Fadlilah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hidayati Fadlilah

NIM : 01390960

Judul : "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Di PT.
BRI Syariah Cabang Yogyakarta"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah-Kuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

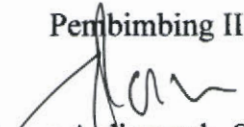
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Jumadil Tsaniyah 1428 H

11 Juli 2007 M

Pembimbing II


Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

NIP. 150 300 993

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBIAYAAN
DI PT. BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA

Yang disusun oleh:

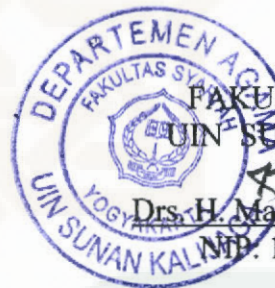
Hidayati Fadlilah

01390960

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Jum'at tanggal 27 Juli 2007M/12 Rajab 1428H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 19 Rajab 1428H

3 Agustus 2007M



DEKAN

FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Malik Madaniy, M.A.

NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Mahrus M. M. Hum

NIP: 150 260 055

Sekretaris Sidang

Sunaryati, S.E., M.Si

NIP: 150 321 645

Pembimbing I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP: 150 253 887

Pembimbing II

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.

NIP: 150 300 993

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si

NIP: 150 253 887

Penguji II

Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP: 150 321 645

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal pada pembiayaan yang dapat menjamin agar tujuan organisasi dapat tercapai dan membantu pihak manajemen dalam memilih calon debitur yang *qualified*. Teknik analisa untuk menilai penerapan sistem pengendalian internal adalah teknik *internal control questionnaire*, yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan seputar penerapan unsur-unsur pengendalian internal dan prosedur pemberian kredit yang seharusnya ada pada bank. Untuk menguji kelayakan butir pertanyaan menggunakan uji validitas isi, uji *alpha cronbach* digunakan untuk mengetahui reliabilitas *kuesioner*. Sedang untuk menguji efektifitas sistem pengendalian internal pada pembiayaan menggunakan teknik *atribut sampling* model *fixed-atribut sampling*, di mana diperkirakan terdapat beberapa penyimpangan.

Hasil uji validitas isi menunjukkan bahwa secara analisis akal, butir pertanyaan telah sesuai dengan isi dan aspek yang akan diungkapkan. Hasil uji *alpha* menunjukkan angka 0.94 yang lebih besar nilainya dari *r* tabel yang hanya sebesar 0.165, berarti hasil uji handal. Berdasar uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah handal sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hasil penilaian penerapan sistem pengendalian internal menunjukkan 100% responden memenuhi kriteria baik sekali. Hasil pengujian efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada pembiayaan menunjukkan bahwa *t* hitung dalam uji *t* menunjukkan angka 1.750, di mana angka tersebut lebih rendah daripada *t* tabel yang bernilai 1.984. Adanya penyimpangan masih dalam batas toleransi, dengan demikian dapat disimpulkan sistem pengendalian internal pada pembiayaan yang diterapkan PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta adalah efektif.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hidayati Fadlilah

NIM : 01390960

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Rajab 1428H
2 Agustus 2007M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khiruddin, S.E., Msi
NIP. 150 253 887

Penyusun



Hidayati Fadlilah
NIM. 0139 0960

MOTTO

‘...jadikan sholat dan sabar sebagai penolongmu..’ (QS. Al-Baqarah: 153)

‘...sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Alam Nasyrah: 6)

“Ya ALLAH, sesungguhnya aku mohon perlindungan kepadaMu dari hati yang tidak pernah tunduk, dari do’a yang tidak didengar, dari jiwa yang tidak merasa puas, dan dari ilmu yang tidak bermanfaat”

(HR. Tirmidzi)

lihatlah APA yang dikatakan bukan SIAPA yang mengatakan (orang bijak)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- Ibuku Siti Mahmudah dan Bapakku Syamsul Falah, terima kasih atas semua. Kiranya semua kebaikan yang kulakukan tidak dapat mengimbangi kebaikan kalian. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
- Kakak-kakakku; Anang Syaiful Alam, Bachtiar Ihsan Rivai dan Auliya Desya, Fitria Dewi Rahmawati Fadlilah dan Dody Efendi J, Muh. Yusuf Arif Pribadi dan Anita Rahmawati. *All for one, one for all.*
- Mas Atok, *a wonderful gift from The Lord to me-my life.*
- Keponakanku Syifa Neyra Aliya Sabela Efendi, *be a sholeha girl ya..*
- Kota Ngayogyo Hadiningrat yang `penuh selaksa makna`.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله القائل في كتابه الكريم "يا ايها الذين امنوا اوفوا بالعقود" ءاشهد ان لا اله الا الله
وءاشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله
واصحابه اجمعين. (امابعد)

Segala puji hanya bagi Allah, karena skripsi ini dapat diselesaikan semata-mata atas kehendak, rahman dan rahimNya yang berlimpah. Shalawat serta salam bagi Rasulullah, Muhammad SAW sebagai pembawa risalah terakhir.

Selama proses penulisan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik materiil maupun spirituil hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Siti Mahmudah dan Bapak Syamsul Falah, yang selalu mendukung dan mendoakanku. *Rabbifirlii waliwaalidaia warhamhumaa kamaa Rabbayaanii shaghira.*
2. Bapak Drs.H. Malik Madaniy, MA., selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., sebagai Pembimbing I.
4. Bapak Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., sebagai Pembimbing II.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., sebagai Pembimbing Akademik.

6. Seluruh dosen Prodi Keuangan Islam yang telah mentransfer ilmu-ilmunya.
7. Staf-staf tata usaha Fakultas Syari'ah.
8. Teman-teman Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga.
9. Konco-konco GK 1/ 628 dan ORI 1/5.
10. Bapak Sukartidjo dan seluruh karyawan PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, untuk itu penyusun menyambut baik atas saran dan kritik dari semua pihak. Semoga daya upaya kita senantiasa dalam lindungan dan rahmatNya.

Amin.

Yogyakarta, 18 Rajab 1428H
2 Agustus 2007M

Penyusun



Hidayati Fadlilah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el
م	mīm	m	'em
ن	nūn	n	'en
و	waw	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَتَعِدَّة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَة	ditulis	<i>hikmah</i>
عِلَّة	ditulis	<i>'illah</i>

ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakaḥ al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	a
—	kasrah	ditulis	i
—	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
2	fathah + <i>ya'</i> mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3	kasrah + <i>ya'</i> mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
		ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
		ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + <i>ya'</i> mati بينكم	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
		ditulis	au
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”.

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	<i>as-Samā'</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذوري الفروض اهل السنة	ditulis ditulis	<i>ḡawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
--------------------------	--------------------	--

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBIAYAAN (DALAM PERSPEKTIF TEORI)

A. Sistem Pengendalian Internal.....	18
B. Pembiayaan.....	28
C. Sistem Pengendalian Internal dalam Pembiayaan.....	41

**BAB III. PT. BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA DAN
PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PEMBIAYAAN**

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.....	50
B. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.....	53
C. Struktur Organisasi PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.....	53
D. Sistem Pengendalian Internal pada Pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta	65

**BAB IV. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PEMBIAYAAN DI PT. BRI SYARIAH CABANG
YOGYAKARTA**

A. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
B. Penilaian Penerapan Sistem Pengendalian Internal.....	82
C. Pengujian Efektifitas Sistem Pengendalian Internal.....	84

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA..... 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Terjemah Ayat Al-Qur'an.....	I
2. Biografi Tokoh dan Sarjana Muslim.....	II
3. Kisi-kisi Instrumen.....	IV
4. <i>Kuesioner</i>	V
5. Penentuan Besar Sampel.....	IX
6. Anggota Sampel yang Terpilih.....	X
7. Tabel Evaluasi/tabel t.....	XIV
8. r Tabel	XVI

9. Penghitungan Reliabilitas dengan Rumus.....	XVII
10. Surat Ijin Meneliti.....	XIX
11. Surat Bukti Penelitian.....	XX
12. <i>Curriculum Vitae</i>	XXI



DAFTAR TABEL

4.1. Tabel Pemeriksaan Kuesioner.....	83
4.2. Tabel Pemeriksaan Anggota Sampel.....	87
4.3. Tabel <i>One Sample-Statistics</i>	87
4.4. Tabel <i>One Sample-Test</i>	88



DAFTAR GAMBAR

3.1. Gambar Struktur Organisasi Kancab BRI Syariah.....	54
Yogyakarta	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan dalam memperlancar lalu lintas pembayaran, bank juga berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Seperti yang termaktub dalam undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, dijelaskan sebagai berikut, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat,"¹ di mana dalam aktifitas kerjanya, bank menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito serta memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman.

Tugas pokok perbankan di bawah bimbingan Bank Indonesia adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat guna diarahkan ke bidang-bidang yang meningkatkan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai hal tersebut, maka segala potensi, inisiatif dan daya kreasi rakyat wajib dimobilisasi dan dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum. Segala kekuatan ekonomi potensial dapat dikerahkan menjadi kekuatan ekonomi riil bagi kemanfaatan dan kemakmuran rakyat. Usaha-usaha perbankan yang dilakukan

¹ Pasal 1 ayat (1)

profitability dan *safety*, dengan demikian segala risiko yang mungkin timbul sebagai kontraprestasi dapat ditekan seminimal mungkin.

Dalam penelitian ini, obyek yang dipilih adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Yogyakarta, sebuah lembaga yang bergerak di bidang jasa perbankan yang bernuansa syariah. PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta ini didirikan pada 3 Maret 2003 yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 89 Yogyakarta. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta berusaha memberdayakan ekonomi umat dengan melaksanakan bisnis perbankan syariah yang mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah, serta memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai upaya pokok dalam menjalankan bisnis perbankan secara *kaffah*.³

Sama halnya dengan bank konvensional, potensi risiko juga dihadapi oleh bank syariah, dalam hal ini adalah PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta, kecuali risiko tingkat bunga karena prinsip *profit and loss sharing* yang menjadi landasan sistem operasionalnya. Oleh sebab itu, tentunya PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta memiliki format tersendiri untuk mencegah dan menanggulangi risiko terutama risiko kredit yang dalam dunia perbankan syariah, istilah kredit sering disebut dengan pembiayaan. Kemudian yang lebih ditekankan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta tersebut sudah efektif untuk mencegah terjadinya risiko pembiayaan.

³ *Bahan Pembelajaran Bisnis Syariah BRI*, 25 Agustus 2003, No. 63.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalahnya adalah, efektifkah sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui efektifitas sistem pengendalian internal khususnya dalam pembiayaan yang dilaksanakan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta dan lembaga keuangan syariah lainnya tentang pentingnya pengendalian internal untuk mengurangi atau memperkecil risiko kredit.
- b. Secara ilmiah, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi ilmu ekonomi terutama bidang manajemen yang perlu dikaji ulang dan dikembangkan serta diperbaiki sesuai dengan perkembangan lingkungan yang ada.

D. Telaah Pustaka

Penelitian skripsi yang pernah penyusun jumpai yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pada pembiayaan antara lain: "*Analisis Sistem*

Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Lembaga Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummah, Yogyakarta,"⁴ dengan menggunakan metode pemahaman pengendalian bentuk uraian tertulis (*narrative memoranda*) dan bagan alir (*flowchart*) yang diterapkan pada aspek yang diteliti antara lain lingkungan pengendalian kredit, sistem akuntansi, prosedur pengendalian, analisis pemberian kredit, analisis aspek yuridis dan aspek jaminan. Analisis sistem pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan *internal control questionnaire*, di mana jawaban dari beberapa pertanyaan mencakup 6 aspek tersebut dapat dijadikan patokan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan baik atau tidak.

Dalam skripsi yang lain: "*Sistem Pengawasan Kredit Pada BPD Propinsi DIY Cabang Bantul*".⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam menganalisa datanya, adapun aspek yang diteliti antara lain:

1. Pengawasan preventif yang meliputi struktur organisasi, prosedur perkreditan, pelaksanaan praktik sehat, sistem kepegawaian dan perencanaan kredit.
2. Sarana pengawasan lain yang meliputi sistem laporan pelaksanaan pemeriksaan intern dan pembinaan serta pengawasan debitur.
3. Keadaan keuangan dari neraca, laporan rugi/laba serta kolektibilitas kredit.

⁴ Ahmad Sofwan, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Lembaga Keuangan Syari'ah BMT Bina Ummah Yogyakarta," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi UAD Tahun 2004.

⁵ Tiwuk Kumara Dewanti, "Sistem Pengawasan Kredit Pada BPD Propinsi DIY Cabang Bantul," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Sosial, UNY Tahun 1996.

Pengukuran efektifitas yang dilakukan dalam penelitian tersebut tidak melakukan pengujian efektifitas atau *tes control* dengan metode *statistic-auditing*.

E. Kerangka Teori

1. Kelengkapan Dokumen Kredit

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari paket kredit dan menjadi aspek penting bagi pengamanan pengembalian kredit, dokumentasi kredit wajib dilakukan secara tertib, lengkap dan akurat serta sah secara hukum. Kelengkapan dokumen kredit diharapkan dapat memberi gambaran debitur dan fasilitas kredit yang sebenarnya bagi pejabat dalam suatu lembaga keuangan. Dokumen dan catatan dapat menyediakan bukti tentang efektifitas desain pengendalian internal dengan menggambarkan bagaimana suatu pengendalian dikehendaki untuk berjalan.

Dokumen kredit diperoleh selama proses kredit berlangsung dimulai dari permohonan atau prakarsa kredit sampai dengan pelunasan kredit yang mencakup atau merekam tahapan dalam proses pemberian kredit. Dokumen kredit mencakup dokumen permohonan kredit, dokumen yang merekam setiap tahapan dalam proses pemberian kredit (analisa dan evaluasi, rekomendasi dan putusan kredit), dokumen yang dipersyaratkan dalam pemberian kredit, dokumen pencairan kredit, dokumen yang diperoleh dalam kegiatan pembinaan selama berjalannya kredit sampai kredit lunas.

2. Verifikasi yang Meliputi Pencocokan dan Keabsahan Pencairan Fasilitas Kredit.

Pencairan fasilitas kredit dapat dilakukan setelah instruksi pencairan kredit ditandatangani oleh pejabat berwenang, yaitu petugas administrasi kredit sebagai pembuat instruksi dan disetujui oleh pimpinan unit kerja yang bersangkutan. Adapun syarat untuk menerbitkan instruksi pencairan kredit adalah surat perjanjian kredit dan surat perjanjian *accessoir* yang mengikutinya telah ditandatangani secara sah oleh pihak-pihak yang bersangkutan, semua dokumen yang telah ditetapkan dalam putusan kredit telah lengkap dan telah memberikan perlindungan bagi bank, serta semua biaya-biaya yang berkaitan dengan pemberian kredit telah dilunasi oleh pemohon yang meliputi provisi, biaya notaris, biaya pengikatan agunan, biaya premi asuransi, biaya percetakan atau administrasi dan biaya biro jasa (kalau ada).

3. Penggunaan Nomor Urut Tercetak

Instrumen pengendalian internal yang diaplikasikan secara luas adalah penggunaan nomor urut tercetak pada dokumen. Nomor urut tercetak memberikan kontrol atas banyaknya dokumen yang dikeluarkan. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Mulyadi, di mana dalam perancangan dokumen dan catatan, unsur pengendalian internal yang harus dipertimbangkan antara lain:

- a. Perencanaan dokumen bernomor urut tercetak. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak (*prenumbered form*) yang pemakaiannya harus

- b. Pencatatan transaksi harus dilakukan pada saat transaksi terjadi, atau segera setelah transaksi terjadi.
- c. Perancangan dokumen dan catatan harus cukup sederhana untuk menjamin kemudahan dalam pemahaman terhadap dokumen dan catatan tersebut.
- d. Sedapat mungkin dokumen dirancang untuk memenuhi berbagai keperluan sekaligus.
- e. Perancangan dokumen dan catatan yang mendorong pengisian data yang benar.⁶

4. Penilaian Permohonan Kredit serta Hasil Pemeriksaan Laporan

Dalam proses pemberian putusan kredit, prosedur kredit dibagi dalam 4 tahap, yaitu tahap kegiatan prakarsa dan analisa permohonan kredit, tahap pemberian rekomendasi kredit, tahap pemberian putusan kredit, dan tahap pencairan kredit. Penilaian permohonan kredit dan hasil pemeriksaan laporan dilakukan pada tahap awal yaitu tahap kegiatan prakarsa dan analisa permohonan kredit. Atas permohonan kredit yang ada, pejabat pemrakarsa dibantu pegawai administrasi kredit akan melakukan penelitian awal. Apakah permohonan diterima atau ditolak.

Ketentuan-ketentuan penilaian permohonan kredit antara lain, apakah usaha calon nasabah tersebut dalam pasar sasaran yang telah ditetapkan, apakah nasabah tersebut termasuk dalam kelompok nasabah yang dilayani,

⁶ Mulyadi, *Pemeriksaan Akuntan* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1992), hlm. 80.

apakah jenis usaha calon nasabah termasuk jenis usaha yang harus dihindari, apakah nasabah termasuk dalam daftar hitam kredit macet Bank Indonesia.

5. Sistem Pengendalian Internal dalam Perkreditan

Istilah pengendalian internal merupakan terjemahan dari *internal control*, pengendalian yang sering ada dalam suatu organisasi memiliki makna antara lain mencegah terjadinya kesalahan, menganalisa penyebab terjadinya kesalahan dan mengambil tindakan korektif atas kesalahan yang terjadi. Seperti yang ditegaskan oleh Teguh Pudjo Muljono tentang pengendalian internal:

Sistem pengendalian internal meliputi susunan dan semua cara-cara dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan, memeriksa kecermatan dan kebenaran data administrasi, memajukan efisiensi kerja dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh top manajer.⁷

Bank harus menerapkan sistem pengendalian internal yang dapat melakukan pencegahan sedini mungkin terhadap hal-hal yang dapat merugikan bank serta terjadinya praktik-praktik yang tidak sehat. Penerapan sistem pengendalian internal harus dapat mendorong terciptanya operasi yang efektif dan efisien, sistem pelaporan keuangan yang handal dan pemenuhan peraturan perundangan serta kebijakan bank.

Beberapa hal perlu mendapat perhatian untuk mencapai efektifitas dalam penerapan sistem pengendalian internal, antara lain:

⁷ Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial* (Yogyakarta: Djambatan, 1987), hlm. 23.

- a. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas antara fungsi pelaksanaan dan penyelesaian transaksi, pembukuan dan fungsi pengawasan.
- b. Prosedur dokumentasi. Prosedur pelaksanaan dokumentasi harus dapat memberikan informasi mengenai aktivitas bank bagi manajemen serta mampu mendeteksi setiap penyimpangan kebijakan dan prosedur yang terjadi.
- c. Prosedur persetujuan aktivitas atau produk baru. Bank wajib melakukan kajian secara mendalam sebelum melakukan aktivitas atau transaksi produk baru.
- d. Prosedur audit internal. Pelaksanaan audit internal dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko antara lain mencakup evaluasi efektifitas seluruh fungsi manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, penilaian efektifitas pengendalian internal termasuk kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur limit yang ditetapkan, penilaian terhadap kelayakan dan kewajaran perlakuan akuntansi yang digunakan serta ketaatan terhadap kebijakan yang ditetapkan, penilaian terhadap sistem pelaporan serta evaluasi atas kehandalan dan keakuratan laporan kepada direksi atau manajemen.⁸

⁸ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan UKM* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 81 – 82.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap, penyusun menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data diambil langsung di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁹ Penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu, tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah dokumen pembiayaan periode Januari-Desember tahun 2005 di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampel random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.¹⁰ Tiap anggota sampel dari populasi akan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

4. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 65.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 74.

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

b. Kuesioner

Angket/*kuesioner* digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui responden mengenai pendapat atau sikap. *Kuesioner* ini terdiri dari 53 pertanyaan yang berisi item-item pelaksanaan sistem pengendalian internal di mana responden adalah karyawan bank terkait yang berjumlah 16 orang. Butir-butir pertanyaan ini diambil dari buku Bank Auditing dan Manajemen bagi Bank Komersial, karangan Teguh Pudjo Muljono.

5. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan teori *statistic auditing* sebagai alatnya.

6. Teknik Analisa Data

a. Penilaian penerapan sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

Dalam tahap ini, penyusun menggunakan teknik *internal control questionnaire*, yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan yang berisi tentang penerapan unsur-unsur pengendalian internal dan prosedur pemberian kredit yang seharusnya ada pada bank. Penilaian hasil pemeriksaan kuesioner dilakukan dengan menjumlah jawaban “ya”. Hasil

penjumlahan kemudian dibandingkan dengan k
diambil dari buku Bank Auditing karangan Teguh

"ya"	Penilaian
47 – 53	Baik sekali
40 – 46	Baik
33 – 39	Cukup
25 – 32	Sedang
- s/d 24	Kurang

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen angket harus diukur validitas dan reliabilitas. Uji kelayakan butir pertanyaan kuesioner menggunakan uji validitas isi, sedangkan untuk mengetahui keandalan butir pertanyaan menggunakan uji *alpha cronbach*.

c. Pengujian efektifitas sistem pengendalian internal pada pembiayaan

Dalam tahap ini, pengujian efektifitas sistem pengendalian internal akan menggunakan teknik *attribute sampling* model *sampel size attribute sampling*, di mana diperkirakan akan dijumpai beberapa penyimpangan. Adapun langkah yang harus dilakukan dalam metode tersebut, antara lain:

1. Penentuan *attribute/variable* yang akan diperiksa. Dalam pengujian pengendalian, atribut adalah penyimpangan dari ada atau tidak adanya unsur tertentu dalam sistem pengendalian internal yang

seharusnya ada. Atribut yang telah ditetapkan diperiksa kebenarannya pada tiap sampel yang diambil, ketidaklengkapan atribut pada sampel merupakan penyimpangan terhadap atribut yang ditentukan dan dinyatakan sebagai kesalahan sampel. Atribut yang diambil dalam penelitian ini; (a) adanya kelengkapan dokumen kredit, (b) adanya verifikasi yang meliputi pencocokan dan keabsahan pencairan fasilitas kredit, (c) penggunaan nomor urut tercetak, dan (d) penilaian permohonan kredit serta hasil pemeriksaan lapangan.

2. Penentuan populasi yang akan diambil sampel
3. Penentuan besar sampel

Untuk menentukan besar sampel dari populasi secara statistik perlu mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Penentuan tingkat keandalan (*reliability level*) atau *confidence level* (R%). Tingkat keandalan adalah probabilitas benar dalam pengendalian, umumnya auditor menggunakan R% (90%, 95%, 99%).
- b. Menentukan prosentase terjadinya kesalahan atribut dalam populasi (*expected percent rate of occurrence*) di mana penaksiran ini didasarkan pada pengalaman atau percobaan.
- c. Menentukan batas ketepatan yang digunakan DPUL (*desired upper precision limited*). Penggunaan tabel penentuan besar sampel untuk tentukan besar sampel yang disusun menurut R%.

- d. Menentukan besar sampel jika R%, DPUL, dan prosentase kesalahan atribut telah ditentukan.
4. Pemilihan anggota sampel dari seluruh anggota populasi
5. Pemeriksaan sampel atribut yang menunjukkan efektifitas unsur sistem pengendalian internal pada pembiayaan. Jika terjadi penyimpangan berarti merupakan atribut, yaitu penyimpangan unsur sistem pengendalian internal pada pembiayaan yang seharusnya.
6. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap atribut anggota sampel
 Dengan menggunakan uji t, hasil uji t dibandingkan dengan tabel evaluasi (t tabel). Terdapat dua kesimpulan dari hasil perbandingan t-hitung dengan t-tabel, yaitu:
 - a. Jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, sistem pengendalian internal efektif.
 - b. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, sistem pengendalian internal tidak efektif.

G. Siatematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang terdiri atas tujuan penelitian, sifat penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Bab ini diakhiri dengan penjelasan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori. Bagian Pertama membahas tentang sistem pengendalian internal mulai dari pengertian, tujuan, jenis, unsur-unsur dan sistem pengendalian internal dalam Islam. Bagian kedua membahas tentang pembiayaan atau perkreditan meliputi pengertian, fungsi, prinsip-prinsip perkreditan, dan jenis perkreditan/pembiayaan. Bagian ketiga berisi tentang sistem pengendalian internal pada pembiayaan, prosedur pengawasan/pengendalian sesuai ketentuan Bank Indonesia.

BAB III. Merupakan gambaran umum obyek penelitian, yang terdiri dari sejarah, dan perkembangan PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta, struktur organisasi, visi dan misi serta pelaksanaan sistem pengendalian internal pada pembiayaan.

BAB IV. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas pokok masalah, yaitu efektifkah sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

BAB V. Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penilaian penerapan sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta, menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta telah dilakukan dengan baik, dengan demikian dapat memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dalam pengujian efektifitas sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta, penyusun menggunakan teknik analisa dengan metode *fixed sample size-atribut sampling*, di mana terdapat penyimpangan atribut pada beberapa sampel yang masih dalam batas toleransi sehingga sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta masih efektif untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah.

B. Saran

Meskipun sistem pengendalian internal pada pembiayaan yang dilaksanakan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta, masih efektif untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah namun ditemukannya penyimpangan atribut pada beberapa sampel dalam pengujian efektifitas sistem pengendalian internal pada pembiayaan di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta perlu ditindak lanjuti (*follow up*) dengan meningkatkan ketelitian pada saat menganalisa permohonan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al Qur'an/Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

B. Ekonomi Islam

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Hafidhuddin, Didin, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Mannan, Abdul, *Membangun Islam Kaffah*, Jakarta: Madina Pustaka, 2000.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

C. Manajemen/Auditing

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting2*, Yogyakarta: BPFE, 1981.

Halim, Abdul, *Auditing*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001

Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1990.

Ibrahim, Johannes, *Mengupas Tuntas Kredit Komersial Dan Konsumtif Dalam Perjanjian Kredit Bank (Perspektif Hukum dan Ekonomi)*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2004.

Kanaka& Mulyadi, *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat, 1998.

Muljono, Teguh Pudjo, *Bank Auditing*, Yogyakarta: Djambatan, 1987.

Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Yogyakarta: Djambatan, 1993.

Mulyadi, *Pemeriksaan Akuntan*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1992.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN: 1993.

Sinungan, Muchdarsyah, *Dasar-dasar Teknik Manajemen Kredit*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Suadi, Arief, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Sugiarto, *Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Yogyakarta: BPFE, 1985.

Suhardjono, *Manajemen Perkreditan UKM*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.

Suyatno, Thomas, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995.

Wiryawan& Narotama, *Sistem Pengendalian Internal dalam Organisasi BPR*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2004.

D. Sistematika Penelitian

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1978.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2003.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

E. Lain-lain

Anonim, Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Bahan Pembelajaran Bisnis Syari'ah BRI, 25 Agustus 2003.

Dewanti, Tiwuk Kumara, *Sistem Pengawasan Kredit Pada BPD Propinsi DIY Cabang Bantul*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 1996.

Dewi, Fitria, *Evaluasi Penentuan Penyesuaian Fiskal Terhadap Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada CV. Gema Nusa Klaten*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2002.

Job Description BRI Syari'ah Cabang Yogyakarta, 27 Juli 2005.

Sofwan, Ahmad, *Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Lembaga Keuangan Syari'ah BMT Bina Ummah Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2004.

"Tentang Kami", <http://www.bri.co.id/sejarah.htm>, akses 26 Agustus 2005.

Worowati, Djeki, *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada KUD Sido Rahayu Magelang*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2000.

LAMPIRAN I. TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

No	Hlm	Foot note	Terjemahan
BAB II			
1	39	29	Dan jika kamu dalam perjalanan, sedang kamu tidak mendapati seorang penulis maka hendaknya kamu pegang barang-barang agunan, tetapi jika percaya yang setengah kamu akan yang setengah, maka hendaklah orang yang disertai amanat itu menunaikan amanatnya, dan hendaklah ia takwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu sembunyikan kesaksian. Barangsiapa yang menyembunyikan kesaksian itu, maka sesungguhnya telah berdosaiah hatinya. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2	41	32	Tidakkah engkau perhatikan bahwasanya Allah itu mengetahui apa-apa yang ada di langit dan bumi? Tiada pembicaraan rahasia diantara tiga orang melainkan Dialah yang Keempat dan tidak ada berlima melainkan Dialah yang Keenam. Dan tidak pula kurang dari demikian dan tidak pula lebih banyak melainkan Dia ada beserta mereka dimana saja mereka berada. Kemudian itu akan Dia beritakan kepada mereka apa yang mereka kerjakan itu di hari kiamat kelak. Sesungguhnya Allah atas tiap-tiap sesuatu adalah Maha Tahu.
BAB III			
3	54	9	Dan Dialah yang telah menjadikan kamu khalifah bumi, dan telah Dia angkatkan setengah kamu atas setengah beberapa derajat. Untuk menguji kamu pada apa-apa yang telah Dia datangkan kepada kamu. Sesungguhnya Tuhan engkau itu sangat cepat siksanya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Penyayang.

LAMPIRAN II. BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

1. Didin Hafidhuddin

Lahir di Bogor pada tanggal 21 Oktober 1951. beliau menyelesaikan S1 dan S3 di UIN Syarif Hidayatullah dan S2 di IPB. Saat ini aktif sebagai dosen IPB dan pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. Selain itu beliau juga menjabat sebagai direktur Syari'ah and Banking Institute (SEBI), Ketua Dewan Syari'ah DD Republika, Ketua Dewan Pertimbangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS), anggota Dewan Syari'ah MUI, serta sebagai Ketua Dewan Syari'ah Bank Syari'ah Bukopin, Bank Syari'ah IFI, dan Bank Syari'ah Amanah Ummah Bgor. Selain itu beliau juga menjadi Anggota Dewan Syari'ah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM), Dewan pakar Masyarakat Ekonomi Syari'ah (MES), dan Dewan Forum Zakat (FOZ).

2. Muhammad

Lahir di Pati tanggal 10 April 1966. gelar kesarjanaannya diperoleh di IKIP Yogyakarta (UNY) pada tahun 1990. Gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam konsentrasi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia (UII) pada tahun 1999. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Manajen Akademik Syari'ah Banking Institute Yogyakarta, Biro Akademik (tahun 1995-1997), MM Mitra Indo (tahun 1996-1997), ketua STIS Yogyakarta (tahun 1997-2004). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap di STIS, dosen luar biasa di UIN Sunan Kalijaga, dosen luar biasa di ISID Gontor. Disamping itu juga mengajar di Program Pascasarjana Magister Studi Islam UII, UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Sunan Gunung Jati Bandung.

3. Muhammad Ridwan

Lahir di Baturaja tanggal 28 Oktober 1976. menyelesaikan SD sampai SMA di Perguruan Muhammadiyah Buay Madang, OKU, Sumatera Selatan. Melanjutkan program S1 di STIE SBI Jurusan Manajemen Perbankan Syari'ah, Yogyakarta. Tahun 1996 ia mendirikan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta sekaligus sebagai pendirinya. Disamping itu juga menjabat sebagai direktur eksekutif pusat inkubasi bisnis usaha kecil (PINBUK) DIY, sebuah LSM yang bergerak dalam pengembangan usaha kecil, penelitian serta pengembangan BMT. Sejak tahun 2002, terpilih sebagai ketua Puskopsyah BMT DIY, dan sejak 2004 terpilih sebagai salah satu ketua Dekopinwil DIY. Penulis juga mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di DIY, khususnya berkaitan dengan keuangan syari'ah dan kewirausahaan. Ridwan juga sering memberikan pelatihan dan kursus tentang keuangan syari'ah, BMT serta konsultasi usaha kecil saat ini ia tinggal di Karangsari, Kotagede, Yogyakarta.

4. Muhammad Syafi'i Antonio

Lahir pada tanggal 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwen Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Sekalipun dibesarkan ditengah keluarga Kong Hu Chu dan Kristen, pengembaraannya mencari kebenarannya

telah menghantarkannya ke haribaan Islam. Bermula dari syahadah di hadapan KH. Abdullah bin Nuh di Bogor, belajar alif-ba-ta kepada H. Adung Abdurrahim di Masjid Agung Sukabumi, hingga mondok di Pondok Pesantren An-Nizham Sukabumi di bawah asuhan KH. Abdullah Muchtar, penerus dan murid utama ulama terkemuka Habib Syeh bin Salim bin Umar al-Attas.

Tahun 1990 syafi'I lulus dari fakultas syari'ah dan fakultas ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic studies di Al-Azhar University Kairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi takaful ini mendapat Master of Economics dari International Islamic University Malaysia dan saat ini tengah mengikuti program doctoral di University of Melbourne. Saat ini, Syafi'I aktif di Komite Ahli Bank Syari'ah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Muamalat, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, Dan BNI Faysal Finance. Disamping itu, syafi'I juga memimpin beberapa unit usaha yang tergabung dalam Tazkia Group yang memiliki misi pengembangan bisnis dan ekonomi syari'ah. Dalam bidang social kemasyarakatan, syafi'I aktif bersama H. Junus Jahja, Ali Kalriem, dan Prof. Hembing di Yayasan Haji Kariem Oei untuk pembauran WNI keturunan. Delapan buku yang telah diterbitkan antara lain: Apa dan Bagaimana Bank Islam, Prinsip Operasional Bank Islam, Zakat Kaum Berdasi, Wawasan Islam dan Ekonomi, Arbitrase Islam di Indonesia, Bank Syari'ah: Suatu Pengenalan Umum, Bank Syari'ah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan, serta Bank Syari'ah: Wacana Ulama dan Cendekiawan.

5. Suhardjono

Lahir di Klaten, 30 April 1964. Tercatat sebagai kepala bagian audit kantor Inspeksi PT. Bank Rakyat Indonesia Ujung Pandang. Ia mendapat gelar sarjana ekonomi dengan predikat *cum laude* dari fakultas ekonomi Universitas Gajah mada Yogyakarta (1988) dan langsung bekerja di PT. bank Rakyat Indonesia (Persero) sampai sekarang. Pengetahuan perbankan/perkreditan diperoleh dari pengalaman praktik operasional, baik di kantor cabang (tahun 1989-1990), kantor pusat (tahun 1990-1996), kantor wilayah (tahun 1996-1999), maupun di kantor inspeksi (tahun 1999-sekarang), serta dari berbagai kursus/*training*/pendidikan yang diselenggarakan intern PT. BRI (Persero) maupun dari ekstern, yaitu:

- a) Pendidikan Intern, antara lain pendidikan calon staf BRI, pendidikan devisa, pendidikan calon pegawai madya 1&3, pendidikan analisa kredit, seminar hukum perkreditan BRI.
- b) Pendidikan ekstern, antar lain pendidikan *asset* dan *liabilities* (ALMA) oleh Institut Banking Indonesia, Seminar kartu kredit oleh Cematech. Buku yang telah diterbitkan: Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi (bersama Dr. Mudrajad Kuncoro, M.Sc. Sc.).

LAMPIRAN III. KISI-KISI INSTRUMEN

	Variabel	Indikator	No. Item
1	Struktur Organisasi	▪ Pembagian tugas fungsional ▪ Pembagian wewenang ▪ Tingkat/gradasi wewenang	1,2,3,4 5 6,7
2	Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan	▪ Sistem pembukuan, pemberian dan penarikan kredit ▪ Laporan tertulis perkembangan usaha ▪ Verifikasi atas semua nota perhitungan ▪ Pencatatan pembebanan biaya	8,9,10,11 12,13 14,15 16,17
3	Pelaksanaan praktik yang sehat	▪ Penyimpanan dokumen kredit ▪ Pengelolaan buku pembantu ▪ Pemberian nomor urut tercetak tiap transaksi ▪ Pengecekan saldo bank dengan saldo Bank Indonesia ▪ Penggolongan kolektibilitas kredit.	18,19,20 21,22 23,24,25 26,27 28 29
4	Mutu karyawan	▪ Rekrutmen pegawai baru ▪ Pelaksanaan <i>on the job training</i> ▪ Cuti pegawai ▪ Absensi ▪ Mutasi pegawai ▪ Kerja lembur ▪ Penjagaan kode rahasia tiap transaksi	30,31 32,33 34,35 36 37,38 39 40,41
5	Prosedur pemberian pembiayaan/kredit	▪ Analisa permohonan kredit ▪ Analisa keputusan kredit ▪ Kelengkapan perjanjian kredit	42,43,44, 45,46, 47,48 49,50, 51,52 53

LAMPIRAN IV. KUESIONER

A. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional yang tegas.

1. Apakah terdapat pembagian kerja fungsional yang tegas antara kasir, *front office*, *teller*, administrasi dan kas?
2. Apakah fungsi pemberian pembiayaan terpisah dari fungsi pengawasan pembiayaan?
3. Apakah antara analisis (*loan officer*) dan *account officer* diadakan pembagian tugas yang jelas?
4. Apakah terdapat pembagian tugas untuk menyampaikan kunci-kunci khasanah?
5. Apakah telah diadakan pembagian wewenang untuk keputusan pemberian pembiayaan?
6. Apakah ada gradasi wewenang otorisasi pembayaran?
7. Apakah ada tingkat-tingkat/garadasi wewenang atau otorisasi penandatanganan terima setoran?

B. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang cukup memberikan perlindungan terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya.

8. Apakah pembukuan rekening debitur dilakukan atas dasar ketentuan yang berlaku?
9. Apakah pembukuan rekening dilakukan setelah syarat-syarat keputusan pembiayaan dipenuhi oleh nasabah?
10. Apakah tatacara pemberian buku cek untuk debitur telah benar?
11. Apakah prosedur *disposisi* (penarikan pembiayaan) dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku?
12. Apakah nasabah aktif menyampaikan laporan usaha/posisi stok/neraca/rugi-laba secara teratur?
13. Apakah *inspeksi on the spot* untuk melihat perkembangan usaha serta keadaan nasabah telah dilaksanakan secara tertulis?
14. Apakah tembusan nota perhitungan tiap bulan dikirimkan ke bagian pembukuan/administrasi secara rutin?

15. Apakah pejabat pembiayaan melakukan verifikasi atas semua nota perhitungan barang dan debit notanya masing-masing?
 16. Apakah perhitungan dan pembebanan provisi pembiayaan diserahkan tembusannya ke pembukuan/administrasi?
 17. Apakah pemungutan denda *overdraft* telah dilaksanakan?
- C. Praktik yang sehat yang dijalankan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tiap bagian organisasi
18. Apakah dokumen asli, bukti kepemilikan disimpan dalam khasanah?
 19. Apakah penyimpanan/*filling* dokumen-dokumen pembiayaan dilakukan dengan tertib dan teratur?
 20. Apakah map-map pembiayaan disimpan secara aman dan sistematis sehingga mudah untuk diambil dan dikembalikan?
 21. Apakah dokumen-dokumen asli semuanya telah disimpan dengan baik?
 22. Apakah kartu prima nota debitur disimpan pada tempat aman dan terkunci?
 23. Apakah kartu debitur atau buku pembantu telah dikelola dengan baik sebagai alat pengawasan?
 24. Apakah penyusunan buku pembantu dilaksanakan sesuai ketentuan?
 25. Apakah keabsahan dan kebenaran isi buku pembantu telah diperiksa dan ditandatangani pejabat berwenang?
 26. Apakah semua formulir pembayaran pinjaman dari bank bernomor urut tercetak?
 27. Apakah dokumen pendukung transaksi bernomor urut tercetak?
 28. Apakah angka posisi pembiayaan dari lampiran neraca telah sinkron dengan laporan likuiditas dan laporan standar Bank Indonesia?
 29. Apakah penggolongan kolektibilitas pembiayaan sesuai dengan kriteria?
- D. Mutu karyawan yang sesuai tanggungjawab
30. Apakah penerimaan pegawai baru didasari atas suatu kebutuhan atau adanya formasi atau lowongan untuk pekerjaan tersebut?
 31. Apakah penerimaan pegawai baru tersebut telah memenuhi standar rekrutmen yang berlaku?

32. Untuk penempatan pegawai-pegawai baru apakah telah ada prosedur *on the job training* yang sistematis dan telah memadai untuk melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawab?
33. Apakah bank tersebut telah punya program pendidikan untuk tiap tingkat jabatan secara memadai?
34. Apakah jadwal dan pelaksanaan cuti telah dilaksanakan secara tertib?
35. Apakah tidak terdapat pegawai-pegawai yang tidak melaksanakan cuti untuk jangka waktu yang relatif panjang?
36. Apakah pelaksanaan absensi pegawai dilakukan dengan tertib?
37. Apakah dalam bank yang bersangkutan diadakan mutasi pegawai atau pejabat secara teratur?
38. Apakah pemberian kepangkatan telah dilaksanakan secara sehat?
39. Apakah pelaksanaan kerja lembur didasari suatu kebutuhan yang urgen?
40. Apakah password untuk format dijaga kerahasiaannya?
41. Apakah transaksi yang menggunakan kode rahasia selalu dites lebih dulu sebelum diproses lebih lanjut?

E. Prosedur pemberian pembiayaan

42. Apakah permohonan pembiayaan sebelum dianalisa telah mendapat petunjuk atau pengarahan terlebih dahulu dari pimpinan?
43. Apakah bank memeriksa legalitas pemohon pembiayaan sebagai subyek hukum?
44. Apakah bank memeriksa ijin usaha pemohon pembiayaan?
45. Apakah pemohon tidak termasuk daftar hitam Bank Indonesia?
46. Apakah legalitas pemohon pembiayaan telah benar, pemohon diajukan oleh yang berhak?
47. Apakah pemohon mendapat ijin dari komisaris?
48. Apakah *inspeksi on the spot* dilaksanakan untuk penolakan pembiayaan yang bersangkutan?
49. Apakah keputusan pembiayaan didukung oleh analisa dan prosedur pembiayaan yang lazim?

50. Apakah keputusan pemberian pembiayaan dilaksanakan atas dasar ketentuan yang berlaku?
51. Apakah nasabah mendapat berbagai pembiayaan dari bank yang bersangkutan?
52. Apakah keputusan pembiayaan tidak melampirkan *plat form* per nasabah sesuai ketentuan yang berlaku untuk tipe jenis pembiayaan?
53. Apakah penandatanganan perjanjian pembiayaan telah lengkap?



LAMPIRAN V. PENENTUAN BESAR SAMPEL

<i>Expected Percent Rate of Occurence</i>	<u>Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence, 95%</u>									
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
0,25	650	240	160	120	100	80	70	60	60	50
0,50	*	320	160	120	100	80	70	60	60	50
1,00		600	260	160	100	80	70	60	60	50
1,50		*	400	200	160	120	90	60	60	50
2,00			900	300	200	140	90	80	70	50
2,50			*	550	240	160	120	80	70	70
3,00				*	400	200	160	100	90	80
3,50				*	650	280	200	140	100	80
4,00					*	500	240	180	100	90
4,50					*	800	360	200	160	120
5,00						*	500	240	160	120
5,50						*	900	360	200	160
6,00							*	550	280	180
6,50							*	1000	400	240
7,00								*	600	300
7,50								*	*	460
8,00								*	*	650
8,50									*	*
9,00										*
9,50										*

LAMPIRAN VI. ANGGOTA SAMPEL YANG TERPILIH

- Nama Bank : PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta
- Unit Sampel : Dokumen Pembiayaan Periode Januari-Desember 2005
- Tujuan Penelitian : Mengetahui Efektifitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal
- Atribut :
- a. kelengkapan dokumen kredit
 - b. adanya verifikasi yang meliputi pencocokan dan keabsahan pencairan kredit
 - c. penggunaan nomor urut tercetak
 - d. penilaian permohonan kredit serta hasil pemeriksaan lapangan

No.	No. Rekening	Atribut				Ket
		a	b	c	d	
1	1646 – 2005	1	1	1	1	
2	1643– 2005	1	1	1	1	
3	1644– 2005	1	1	1	1	
4	1648– 2005	1	1	1	1	
5	1650– 2005	1	1	1	1	
6	1651– 2005	1	1	1	1	
7	1652– 2005	1	1	1	1	
8	1654– 2005	1	1	1	1	
9	1660– 2005	1	1	1	1	
10	1661– 2005	1	1	1	1	
11	1667– 2005	1	1	1	1	
12	1701– 2005	1	1	1	1	
13	1702– 2005	1	1	1	1	
14	1705– 2005	1	1	1	1	
15	1710– 2005	1	1	1	1	
16	1714– 2005	1	1	1	1	
17	1715– 2005	1	1	1	1	

18	1720– 2005	1	1	1	1	
19	1726– 2005	1	1	1	1	
20	1729– 2005	1	1	1	1	
	1731– 2005	1	1	1	1	
22	1734– 2005	1	1	1	1	
23	1735– 2005	1	1	1	1	
24	1749– 2005	1	1	1	1	
25	1760– 2005	1	1	1	1	
26	1763– 2005	1	1	1	1	
27	1741– 2005	1	1	1	1	
28	1788– 2005	1	1	1	1	
29	1790– 2005	1	1	1	1	
30	1795– 2005	1	1	1	1	
31	1799– 2005	1	1	1	1	
32	1800– 2005	1	1	1	1	
33	1803– 2005	1	1	1	1	
34	1804– 2005	1	1	1	1	
35	1832– 2005	1	1	1	1	
36	1838– 2005	1	1	1	1	
37	1864– 2005	1	1	1	1	
38	1870– 2005	1	1	1	1	
39	1921– 2005	1	1	1	1	
40	1924– 2005	1	1	1	1	
41	1937– 2005	1	1	1	1	
42	1938– 2005	1	1	1	1	
43	1943– 2005	-	1	1	1	
44	1945– 2005	1	1	1	1	
45	1958– 2005	1	1	1	1	
46	1966– 2005	1	1	1	1	
47	1968– 2005	1	1	1	1	
48	1969– 2005	1	1	1	1	
49	1979– 2005	1	1	1	1	
50	1995– 2005	1	1	1	1	
51	1996– 2005	1	1	1	1	
52	1998– 2005	1	1	1	1	
53	2000– 2005	1	1	1	1	

54	2017– 2005	1	1	1	1	
55	2032– 2005	1	1	1	1	
56	2060– 2005	1	1	1	1	
57	2096– 2005	1	1	1	1	
58	2098– 2005	1	1	1	1	
59	2102– 2005	1	1	1	1	
60	2103– 2005	1	1	1	1	
61	2112– 2005	1	1	1	1	
62	2114– 2005	1	1	1	1	
63	2121– 2005	1	1	1	1	
64	2128– 2005	1	1	1	1	
65	2131– 2005	1	1	1	1	
66	2132– 2005	1	1	1	1	
67	2133– 2005	1	1	1	1	
68	2141– 2005	1	1	1	1	
69	2148– 2005	1	1	1	1	
70	2159– 2005	1	1	1	1	
71	2160– 2005	1	1	1	1	
72	2161– 2005	1	1	1	1	
73	2167– 2005	1	1	1	1	
74	2170– 2005	1	1	1	1	
75	2173– 2005	1	1	1	1	
76	2177– 2005	1	1	1	1	
77	2191– 2005	1	1	1	1	
78	2192– 2005	1	1	1	1	
79	2194– 2005	1	1	1	1	
80	2194– 2005	-	1	1	1	
81	2195– 2005	1	1	1	1	
82	2199– 2005	1	1	1	1	
83	2201– 2005	1	1	1	1	
84	2204– 2005	1	1	1	1	
85	2219– 2005	1	1	1	1	
86	2222– 2005	1	1	1	1	
87	2242– 2005	1	1	1	1	
88	2252– 2005	1	1	1	1	
89	2254– 2005	1	1	1	1	

90	2261– 2005	1	1	1	1	
91	2262– 2005	1	1	1	1	
92	2263– 2005	1	1	1	1	
93	2264– 2005	1	1	1	1	
94	2288– 2005	1	1	1	1	
95	2291– 2005	1	1	1	1	
96	2302– 2005	1	1	1	1	
97	2331– 2005	1	1	1	1	
98	2338– 2005	-	1	1	1	
99	2351– 2005	1	1	1	1	
100	2368– 2005	1	1	1	1	

LAMPIRAN VII. TABEL EVALUASI/ TABEL t

One tail	0,005	0,01	0,025	0,05	One tail	0,005	0,01	0,025	0,05
Two tail	0,01	0,02	0,05	0,1	Two tail	0,01	0,02	0,05	0,1
1	63.656	31.821	12.706	6.314	51	2.676	2.402	2.008	1.675
2	9.925	6.965	4.303	2.920	52	2.674	2.400	2.007	1.675
3	5.841	4.541	3.182	2.353	53	2.672	2.399	2.006	1.674
4	4.604	3.747	2.776	2.132	54	2.670	2.397	2.005	1.674
5	4.032	3.365	2.571	2.015	55	2.668	2.396	2.004	1.673
6	3.707	3.143	2.447	1.194	56	2.667	2.395	2.003	1.673
7	3.449	2.998	2.365	1.895	57	2.665	2.394	2.002	1.672
8	3.355	2.896	2.306	1.860	58	2.663	2.392	2.002	1.672
9	3.250	2.821	2.262	1.833	59	2.662	2.391	2.001	1.671
10	3.169	2.764	2.228	1.812	60	2.660	2.390	2.000	1.671
11	3.106	2.718	2.201	1.796	61	2.659	2.389	2.000	1.670
12	3.055	2.681	2.179	1.782	62	2.657	2.388	1.999	1.670
13	3.012	2.650	2.160	1.771	63	2.656	2.387	1.998	1.669
14	2.977	2.624	2.145	1.761	64	2.655	2.386	1.998	1.669
15	2.947	2.602	2.131	1.753	65	2.654	2.385	1.997	1.669
16	2.921	2.583	2.120	1.746	66	2.652	2.384	1.997	1.668
17	2.898	2.567	2.110	1.740	67	2.651	2.383	1.996	1.668
18	2.878	2.552	2.101	1.734	68	2.650	2.382	1.995	1.668
19	2.861	2.539	2.093	1.729	69	2.649	2.382	1.995	1.667
20	2.845	2.428	2.086	1.725	70	2.648	2.381	1.994	1.667
21	2.831	2.518	2.080	1.721	71	2.647	2.380	1.994	1.667
22	2.819	2.508	2.074	1.717	72	2.646	2.379	1.993	1.666
23	2.807	2.500	2.069	1.714	73	2.645	2.378	1.993	1.666
24	2.797	2.492	2.064	1.711	74	2.644	2.378	1.993	1.666
25	2.787	2.485	2.060	1.708	75	2.643	2.377	1.992	1.665
26	2.779	2.479	2.056	1.706	76	2.642	2.376	1.992	1.665
27	2.771	2.473	2.052	1.703	77	2.641	2.376	1.991	1.665
28	2.763	2.467	2.048	1.701	78	2.640	2.375	1.991	1.665
29	2.756	2.462	2.045	1.699	79	2.639	2.374	1.990	1.664
30	2.750	2.457	2.042	1.697	80	2.639	2.374	1.990	1.664
31	2.744	2.453	2.040	1.696	81	2.638	2.373	1.990	1.664
32	2.738	2.449	2.037	1.694	82	2.637	2.373	1.989	1.664
33	2.733	2.445	2.035	1.692	83	2.636	2.372	1.989	1.663
34	2.728	2.441	2.031	1.691	84	2.636	2.372	1.989	1.663
35	2.724	2.438	2.030	1.690	85	2.635	2.371	1.988	1.663
36	2.719	2.434	2.028	1.688	86	2.634	2.370	1.988	1.663
37	2.715	2.431	2.026	1.687	87	2.634	2.370	1.988	1.663

38	2.712	2.429	2.024	1.686	88	2633	2.369	1.987	1.662
39	2.708	2.426	2.023	1.685	89	2632	2.369	1.987	1.662
40	2.704	2.423	2.021	1.684	90	2632	2.368	1.987	1.662
41	2.701	2.421	2.020	1.683	91	2631	2.368	1.986	1.662
42	2.698	2.418	2.018	1.682	92	2630	2.368	1.986	1.662
43	2.695	2.416	2.017	1.681	93	2630	2.367	1.986	1.661
44	2.692	2.414	2.015	1.680	94	2629	2.367	1.986	1.661
45	2.690	2.412	2.015	1.679	95	2629	2.366	1.985	1.661
46	2.687	2.410	2.013	1.679	96	2628	2.366	1.985	1.661
47	2.685	2.408	2.012	1.678	97	2627	2.365	1.985	1.661
48	2.682	2.407	2.011	1.677	98	2627	2.365	1.984	1.661
49	2.680	2.405	2.010	1.677	99	2626	2.365	1.984	1.660
50	2.678	2.403	2.009	1.676	100	2626	2.364	1.984	1.660



LAMPIRAN VIII. r TABEL UNTUK α 0.05 DAN UJI SATU SISI

df	r	df	r
1	0.9511	24	0.2598
2	0.800	25	0.2546
3	0.6870	26	0.2497
4	0.6080	27	0.2451
5	0.5509	28	0.2407
6	0.5067	29	0.2366
7	0.4716	30	0.2327
8	0.4428	40	0.2018
9	0.4187	50	0.1806
10	0.3981	60	0.1650
11	0.3802	70	0.1528
12	0.3646	80	0.1430
13	0.3507	90	0.11348
14	0.3383	100	0.1279
15	0.3271	130	0.1123
16	0.3170	160	0.1012
17	0.3077	200	0.0905
18	0.2992		
19	0.2914		
20	0.2841		
21	0.2774		
22	0.2711		
23	0.2653		

LAMPIRAN IX. RELIABILITY DENGAN RUMUS ALPHA CRONBACH

[illegible]



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3924

Membaca Surat : Dekan, F-Syariah UIN Suka - Yk No UIN.024/KU/PP.00.0/1016/2006
Tanggal : 02 Agustus 2006 Penhal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ijinkan kepada :
Nama : Hidayati Fadlilah No. MHSW : 01390960
Alamat Instansi : Jl. Marsda Auisucipto - Yogyakarta
Judul : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBIAYAAN DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH CABANG YOGYAKARTA

Kategori : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 04 Agustus 2006 s/d 04 November 2006

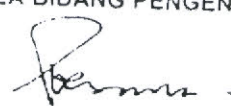
Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Surat ini disampaikan Kepada Yth. :
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Walikota Yogyakarta, Cq. Kadis Perijinan;
Dekan, F-Syariah UIN Suka - Yk;
Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 04 Agustus 2006

A.n GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


H. H. NANANG-SUWANDI MMA
NIP. 450 022 448



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA

Jl. KHA. Dahlan No. 89 Yogyakarta

Telp. 0274 - 411221, 450603 Fax. 0274 - 411222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No. B. *826* - KCS-VII/PIS/07/2007

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yuniati
Jabatan : Pgs. Asisten Manajer Operasional
Unit Kerja : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Cabang Syariah Yogyakarta

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : Hidayati Fadlilah
NIM : 01390960
Jurusan : Keuangan Islam
Fakultas : Syari'ah
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di PT. BRI Syariah Yogyakarta dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) dengan Judul Penelitian : **Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Di PT. BRI Syariah Cabang Yogyakarta** mulai dari tanggal 03 Juni 2005 s/d 05 Juli 2007

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2007

**BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA**

[Signature]
**Yuniati
Pgs. AMO**

LAMPIRAN XII.

CURRICULUM VITAE

Nama : Hidayati Fadlilah
Tempat/ Tanggal Lahir : Klaten, 29 Juni 1983
Alamat Asal : Krajan Rt 04/02 Jatinom Klaten 57481

Orang Tua

Nama Ayah : Syamsul Falah
Nama Ibu : Siti Mahmudah

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Krajan, Jatinom, Klaten. Lulus tahun 1995.

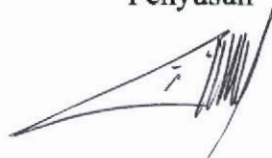
MTs Al-Mukmin Surakarta. Lulus tahun 1998.

SMUN 1 Karanganyar, Klaten. Lulus tahun 2001.

Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus tahun 2007.

Yogyakarta, 3 Agustus 2007

Penyusun



Hidayati Fadlilah